

**PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BAVERAGE
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN DENGAN LAVERAGE ATAU DER YANG TINGGI
PERIODE 2018-2022)**

*THE INFLUENCE OF CURRENT RATIO (CR) AND RETURN ON ASSET (ROA) ON STOCK
PRICES IN FOOD AND BAVERAGE COMPANIES
(CASE STUDY OF COMPANIES WITH HIGH LEVERAGE OR DER FOR THE 2018-2022 PERIOD)*

Oleh:

**Yunita Putri Dianti Rompas¹
Joy E. Tulung²
Victoria N. Untu³**

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

1putriromapas90@gmail.com

2joy.tulung@unsrat.ac.id

3neisye@unsrat.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Current Ratio (CR) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Baverage yang memiliki Laverage dan DER yang tinggi periode 2018-2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Food and Baverage yang memiliki leverage yang tinggi periode 2018-2022. Sempel berjumlah 10 perusahaan, sehingga data yang dianalisis berjumlah 50. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CR dan ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan CR dan ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Current Ratio, Return on Asset, Harga Saham*

Abstract: *Abstract: This research aims to determine the effect of current ratio (CR) and Return on Assets (ROA) on share prices in food and beverage companies that have high leverage and DER for the 2018-2022 period. This type of research is quantitative research. The population in this research are Food and Beverage companies with high leverage for 2018-2022. The sample consisted of 10 companies, so the data analyzed was 50. The analytical method used was multiple linear regression analysis using the SPSS 24 program. The results of this study showed that CR and ROA did not significantly influence stock prices. Simultaneously, CR and ROA do not significantly influence share prices*

Keywords: *Current Ratio, Return on Assets, Stock Price*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar modal adalah bursa dimana produk keuangan jangka panjang seperti saham dan obligasi dapat dibeli dan dijual. Perusahaan yang melakukan perdagangan di pasar modal wajib memberikan laporan tahunan kepada pemegang saham dan calon investor. Berinvestasi adalah membelanjakan atau memberikan sesuatu sekarang untuk mendapatkan sesuatu di kemudian hari.

Surat berharga berupa saham diterbitkan oleh suatu korporasi, perseroan terbatas, atau emiten. Kepemilikan saham menjadikan seseorang menjadi pemegang saham dalam korporasi. Anoraga dan Pakarti

(2008:58) menyatakan bahwa saham adalah dokumen yang membuktikan kepemilikan finansial seseorang atau kelompok di suatu perusahaan.

Nilai suatu saham, yang ditentukan oleh volume saham yang dibeli dan dijual dalam mekanisme pasar tertentu, sesuai dengan biaya per saham. Efektivitas manajemen kemudian diperhitungkan dalam saham. Ketika harga saham suatu perusahaan terus naik dari waktu ke waktu, itu pertanda manajemennya melakukan tugasnya dengan baik. Prospek suatu perusahaan saat ini dan masa depan dipertimbangkan ketika menentukan nilai dan harga sahamnya. Harga saham yang tinggi merupakan indikator keberhasilan bisnis.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini, tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh Current Ratio (CR) terhadap harga saham
2. Untuk menganalisis pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap harga saham
3. Untuk menganalisis pengaruh CR dan ROA terhadap harga saham

TINJAUAN PUSTAKA

Saham

Saham adalah surat atau bukti atau kepemilikan bagian modal suatu perusahaan. Saham adalah salah satu sumber dana yang diperoleh perusahaan yang berasal dari pemilik modal dengan konsekuensi perusahaan harus membayar deviden. Saham menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:5) menunjukkan “penyertaan atau kepemilikan” dalam suatu korporasi atau perseroan terbatas.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Oleh karena itu untuk menilai kinerja keuangan ini perlu dilibatkan analisis dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkan dengan menggunakan ukuran kumulatif Menurut Fahmi (2018:142), tujuan menganalisis kinerja keuangan perusahaan adalah untuk mengetahui seberapa baik organisasi telah mengikuti pedoman penerapan strategi keuangan. Jika suatu perusahaan berkinerja baik secara finansial, itu karena perusahaan tersebut telah mengikuti semua persyaratan yang relevan.

Rasio Likuiditas

Current Ratio adalah hubungan total aset lancar dan total liabilitas jangka pendek. Rasio ini menunjukkan berapa dari setiap rupiah aset lancar dibiayai oleh liabilitas jangka pendek atau berapa kemampuan aset lancar untuk menutup liabilitas jangka pendek.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas

Return on Assets adalah metrik yang digunakan untuk menilai seberapa menguntungkan suatu perusahaan dibandingkan dengan total asetnya; rasio yang lebih besar menunjukkan bisnis yang lebih sukses.

$$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

Penelitian Terdahulu

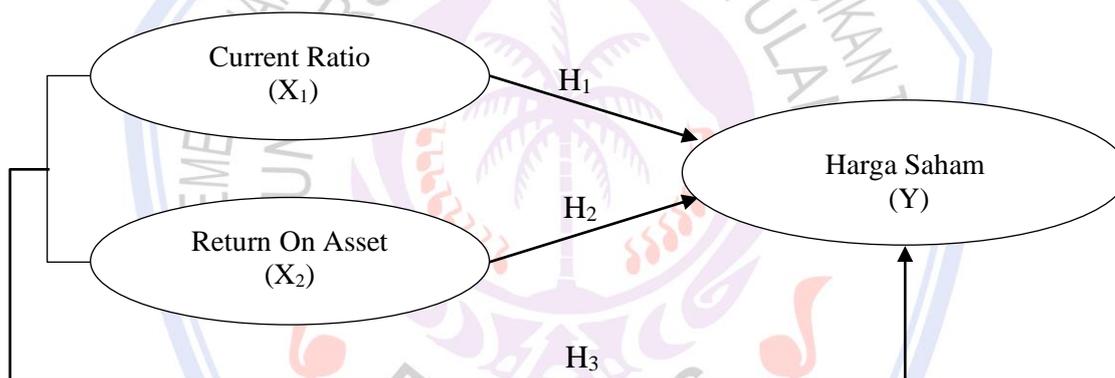
Penelitian yang dilakukan oleh Febriani Linting Paledung (2021) bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tergabung dalam Indeks Kompas100 di Bursa Efek Indonesia. Populasi sebanyak 13 perusahaan subsektor makanan dan minuman. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling sehingga diperoleh sampel dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan yang sesuai dengan kriteria. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda

dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Secara simultan, variabel Return On Asset, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share berpengaruh terhadap harga saham (2) Secara parsial, Return On Asset tidak berpengaruh terhadap harga saham (3) Secara parsial, Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap harga saham (4) Secara parsial, Earning Per Share berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Siampa Mario (2020) bertujuan untuk menguji pengaruh ROA, DER, CR Terhadap Harga Saham. Objek penelitian ini adalah Sembilan perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2014-2018. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan T-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta F-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama – sama dengan tingkat signifikansi 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Di temukan bahwa Return on Assets berpengaruh terhadap harga saham sedangkan Debt To Equity Ratio dan Current Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Erika Wulandari (2023) Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada PT Nippon Indosari Corporindo Tbk Periode 2009 - 2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Nippon Indosari Corporindo Tbk Periode 2009 - 2022. Sedangkan sampel yang digunakan adalah Neraca dan Laporan Laba Rugi pada PT Nippon Indosari Corporindo Tbk Periode 2009 - 2022. Metode analisis data menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Net profit Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Secara simultan CR dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber: Kajian Teori, 2022

Hipotesis Penelitian

- H₁: Current Ratio (CR) diduga berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI
- H₂: Return On Asset (ROA) diduga berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI
- H₃: Current Ratio (CR) dan Return On Asset (ROA) diduga berpengaruh terhadap Harga Saham secara simultan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk penelitian ini. Analisis berdasarkan model (dalam matematika, ekonometrika, dll) dianggap analisis kuantitatif (Hasan, 2009:30). Analisis sering kali memberikan temuan numerik, yang selanjutnya dijelaskan dan diuraikan.

Data dan Sumber Data

Penelitian ini mengandalkan data sekunder untuk informasinya. Data sekunder diartikan sebagai informasi yang diperoleh dari sumber yang sudah ada oleh peneliti (Hasan, 2009:10). Berbeda dengan sumber informasi biasa—perpustakaan dan makalah penelitian yang diterbitkan sebelumnya—data penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia, khususnya situs www.idx.co.id, di mana perusahaan dapat menyampaikan laporan tahunan dan laporan keuangan.

Pengujian Instrumen Penelitian

Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan mewakili (representative), maka model tersebut harus memenuhi uji asumsi klasik regresi yang meliputi

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi kedua variabel yang ada yaitu variabel bebas dan terikat mempunyai distribusi data yang normal atau tidak (Ghozali, 2009).

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.

Analisis Regresi Linear Berganda

Secara matematis bentuk persamaan dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

α = Konstanta

X = Variabel Bebas

β = Koefisien Regresi X1 dan X2

X1 = Economic Value Added

X2 = Market Value Added

e = Error

Uji Hipotesis

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 5 %. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar dari nilai F tabel maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Gujarati, 2001). Dasar pengambilan keputusan:

- Jika probabilitas (signifikansi) > 0,05 (α) atau F hitung < F tabel berarti hipotesis tidak terbukti maka H0 diterima Ha ditolak bila dilakukan secara simultan.
- Jika probabilitas (signifikansi) < 0,05 (α) atau F hitung > F tabel berarti hipotesis terbukti maka H0 ditolak dan Ha diterima bila dilakukan secara simultan

Uji t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variasi variabel dependen. Ghozali (2018:99) membandingkan nilai statistik dengan titik

kritis menurut tabel. Untuk menguji variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan $\alpha = 0,05$, maka cara yang dilakukan adalah:

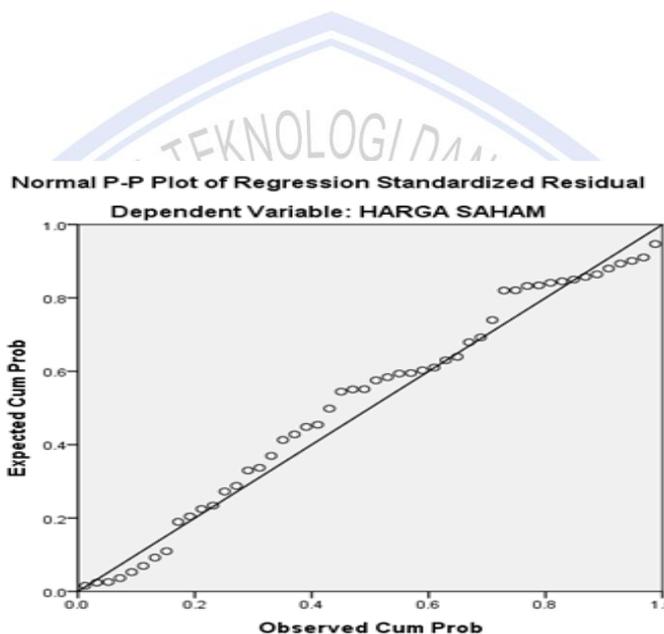
- a. Bila signifikansi < 0,05, artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
- b. Bila signifikansi > 0,05, artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R yang kecil kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- Hasil Analisis**
- Uji Asumsi Klasik**
- Uji Normalitas**



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas
Sumber : Data Olahan SPSS Versi 24 (2024)

Berdasarkan hasil output “Chart” di atas, titik-titik plotting yang terdapat pada gambar “Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual” selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Oleh karena itu, sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas teknik probability plot dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi norma

Uji Multikolinearitas

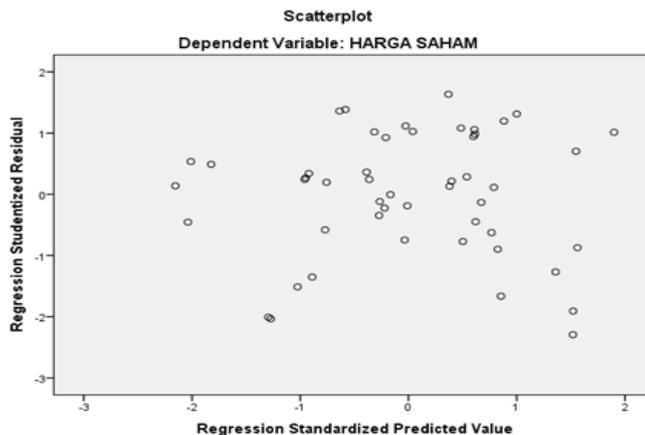
Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	10455.012	630.904		16.571	.000		
	CR	-3.035	3.548	-.121	-.856	.397	.999	1.001
	ROA	86.334	52.273	.233	1.652	.105	.999	1.001

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM
Sumber : Data Olahan SPSS Versi 24 (2024)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diperoleh Current Ratio nilai tolerance 0,999 > 0,100, nilai VIF 1,001 < 10 dan Return On Asset 0,999 > 0,100 dan nilai VIF 1.0001 < 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi karena semua variabel independen memiliki nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Data Olahan SPSS Versi 24 (2024)

Dari hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa pada gambar scatterplot tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Interpretasi Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10455.012	630.904		16.571	.000
	CR	-3.035	3.548	-.121	-.856	.397
	ROA	86.334	52.273	.233	1.652	.105

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 24 (2024)

Berdasarkan hasil uji didapatkan formula untuk penelitian ini, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 10455.012 - 3.035 X_1 + 86.334 X_2 + e$$

Hasil persamaan regresi ini secara keseluruhan menunjukkan hasil interpretasi sebagai berikut:

1. Konstanta (α) sebesar 10455.012 menyatakan bahwa jika tidak terdapat nilai Current Ratio (X_1) dan Return on Asset (X_2) atau sama dengan nol, maka akan meningkatkan Harga Saham (Y) nilainya adalah 10455.012.
2. Koefisien regresi untuk Current Ratio (CR) adalah sebesar -3.035 Hal ini menjelaskan bahwa jika variabel CR naik maka variabel harga saham akan mengalami perubahan yakni turun sebesar - 3.035
3. Koefisien regresi untuk Return on Asset (ROA) adalah sebesar 86.334. Hal ini menjelaskan bahwa jika variabel ROA naik maka variabel harga saham akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 86.334.

Uji Hipotesis**Pengujian Hasil (Uji F)****Tabel 3. Hasil Uji f****ANOVA^a**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2780157.905	2	1390078.952	1.684	.197 ^b
	Residual	38796144.180	47	825449.876		
	Total	41576302.080	49			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), ROA, CR

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 24 (2024)

Berdasarkan hasil analisis regresi uji F, maka diperoleh nilai F-hitung $1.684 < 3.190$ dan nilai signifikansi $0,197 > 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Current Ratio dan Return on Asset tidak memiliki berpengaruh signifikan terhadap Harga saham karena F-hitung $< F$ -tabel dan tingkat signifikansi $> 0,05$.

Pengujian Hasil (Uji t)**Tabel 4. Hasil Uji t****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10455.012	630.904		16.571	.000
	CR	-3.035	3.548	-.121	-.856	.397
	ROA	86.334	52.273	.233	1.652	.105

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 24 (2024)

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Current Ratio memiliki nilai t-hitung sebesar $-856 < 2.011$ dan nilai signifikansi $0,397 > 0,05$, maka H1 ditolak karena t-hitung $< t$ -tabel dan tingkat signifikansi $> 0,05$, hal ini berarti Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
2. Return On Asset memiliki nilai t-hitung sebesar $1.652 < 2.011$ dan nilai signifikansi $0,105 > 0,05$, maka H2 ditolak karena t-hitung $< t$ -tabel dan tingkat signifikansi $> 0,05$ hal ini berarti Return On Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Koefisien Determinasi (R²)**Tabel 5. Hasil Uji R²****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.259 ^a	.067	.027	908.54272

a. Predictors: (Constant), ROA, CR

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 24 (2024)

Dari hasil pengolahan data dengan $0,027$. Jadi kemampuan variabel independen, yaitu Current Ratio dan Return On Asset terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham sebesar $0,027$. Jadi kemampuan variabel independen, yaitu Current Ratio dan Return on Asset terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham sebesar berpengaruh sebesar 2.7% sedangkan sisanya sebesar $98,3\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikuti sertakandalampenelitian ini.

Pembahasan**Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham**

Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Current Ratio memiliki nilai t-hitung sebesar $-865 < 2.011$ dan nilai signifikansi $0,397 > 0,05$, maka H1 ditolak karena t-hitung $< t$ -tabel dan tingkat signifikansi $> 0,05$, hal ini berarti Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil

penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wuri Retno Utami (2018) yang menemukan bahwa variable Current Ratio tidak ada pengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian I Nyoman Sutapa (2018) yang menemukan bahwa variabel Current Ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham

Return On Asset memiliki nilai t-hitung sebesar $1.652 < 2.011$ dan nilai signifikansi $0,105 > 0,05$, maka H2 ditolak karena t-hitung < dari t-tabel dan tingkat signifikansi $> 0,05$ hal ini berarti Return On Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Albertha Hutapea (2017) yang menemukan bahwa variabel Return on Asset tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan. Namun penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian dari Wuri Retno Utami (2018) yang menemukan bahwa Return on Asset memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Current Ratio berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, terbukti dengan hasil uji hipotesis parsial (uji t) yang telah dilakukan. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) ditolak, yaitu Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
2. Return On Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, terbukti dengan hasil hipotesis parsial (uji t) yang telah dilakukan. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) ditolak, yaitu Return on Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
3. Variable Current Ratio dan Return on Asset secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham berdasarkan hasil analisis regresi uji F, maka diperoleh nilai F-hitung $1.684 < 3.190$ dan nilai signifikansi $0,197 > 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Current

Saran

Saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Investor, dalam mengambil keputusan berinvestasi saham, para investor harus mempertimbangkan faktor-faktor lain selain Current Ratio dan Return On Asset.
2. Di sarankan untuk perlu memperhatikan rasio leverage perusahaan yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Jika perusahaan ingin meningkatkan leverage, maka perusahaan harus memperhatikan beban hutang agar tidak melebihi modal yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan.
3. Penelitian ini hanya mengambil sampel Perusahaan food and baverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2018-2022. Untuk penelitian selanjutnya dianjurkan untuk lebih memperluas objek penelitian dan menambah variabel agar dapat memperluas tinjauan teoritis, sehingga dapat

DAFTAR PUSTAKA

- F.L. Paledung., M. Mangantar., V.N. Untu. (2021) Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Tergabung dalam Indeks Kompas100 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, Vol.9 No.4, Hal. 436-445. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/36327/33822>
- Hutapea, A. W., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2017). Pengaruh Return on Assets, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. Vol. 5 No.2 2017. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/15718> Diakses pada 2017
- Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali P.

Kampongsina, C. E., Murni, S., & Untu, V. N. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Return Saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI (Periode 2015-2019). *Jurnal EMBA* Vol.8, 1029-1038. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/31230>

Martalena, & Malinda. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi.

Marzuki. (2000). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: PT. Prasetia Widia Pratama.

Munawir. (2004). *Analisa Lapooran Keuangan*, Edisi Empat. Yogyakarta: Liberty.

Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty

Mongi, S. R., Rate, P. V., & Tulung, J. E. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Indeks Kompas 100 Periode 2015-2017. *Jurnal Emba* Vol. 7 No.4 2019. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/26322> Diakses pada 2019

S.M.J. Fransiskus., S. Murni., M. Rogi (2020) Pengaruh ROA, DER, Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal EMBA*, Vol.8 No.4, Hal. 60 – 68. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/30440>

Saroinsong, G. C., Rate, P. V., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan ROA Terhadap Harga Saham Pada Food and Beverage Industri yang Terdaftar di BEI (Tahun 2014-2016). *Jurnal EMBA* Vol.6, 2758-2767. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/21057>

Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE

Sutapa, I. N. (2018). Pengaruh Rasio Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Pada Indeks LQ45 DiBursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2016. *Jurnal Kumpulan Riset Akuntansi*, Vol. 9, No. 2 2018. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/467> Diakses pada 2018

Utami, W.R. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *SKRIPSI*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. <https://eprints.ums.ac.id/68897/12/naskah%20publikasi%20fix.pdf>. Diakses pada 2018.